



**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.  
(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.)  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.  
(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

---

**DAFTAR ISI**

**Ekshibit**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

B

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk  
(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Gede Putu Adnawa  
Alamat kantor : Jl. Sarinande no. 20, Lingkungan Seminyak, Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, Bali, 80361.  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7, Denpasar Timur, Bali.  
Nomor telepon : 0361-738163  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dessy Christian  
Alamat kantor : Jl. Sarinande no. 20, Lingkungan Seminyak, Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, Bali, 80361.  
Alamat domisili sesuai KTP : Permata Hijau Permai Blok J1 No. 3, Kaliabang, Bekasi Utara.  
Nomor telepon : 0361-738163  
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan :
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bali, 27 November 2020



**Gede Putu Adnawa**                      **Dessy Christian**  
Direktur Utama                                      Direktur Independen

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

|                                  | <u>Catatan</u> | <u>30 September 2020</u>      | <u>31 Desember 2019</u>       |
|----------------------------------|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| <b>ASET</b>                      |                |                               |                               |
| <b>Aset Lancar</b>               |                |                               |                               |
| Kas dan setara kas               | 4              | 148.956.113.117               | 151.550.957.000               |
| Piutang usaha - pihak ketiga     |                | 434.408.429                   | 505.087.263                   |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga |                | -                             | 517.232.876                   |
| Persediaan                       | 5              | 605.553.472                   | 741.677.102                   |
| Biaya dibayar di muka            |                | 18.494.910                    | 153.173.799                   |
| Uang muka                        | 6              | 226.401.904                   | 521.772.117                   |
| Jumlah Aset Lancar               |                | <u>150.240.971.832</u>        | <u>153.989.900.157</u>        |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>         |                |                               |                               |
| <i>Goodwill</i>                  |                | 71.967.355                    | 71.967.355                    |
| Aset pajak tangguhan             | 8              | 1.245.266.710                 | 1.245.266.710                 |
| Aset tetap - neto                | 7              | 655.364.659.653               | 656.156.482.276               |
| Jumlah Aset Tidak Lancar         |                | <u>656.681.893.718</u>        | <u>657.473.716.341</u>        |
| <b>JUMLAH ASET</b>               |                | <b><u>806.922.865.550</u></b> | <b><u>811.463.616.498</u></b> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

|  | <u>Catatan</u> | <u>30 September 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|--|----------------|--------------------------|-------------------------|
| <b>LIABILITAS</b>                            |                |                          |                         |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>              |                |                          |                         |
| Utang usaha - pihak ketiga                   |                | 204.604.691              | 457.690.766             |
| Utang lain-lain - pihak ketiga               |                | 475.143.053              | 1.534.467.219           |
| Utang pajak                                  | 8              | 715.940                  | 810.621.938             |
| Uang muka penjualan dan pendapatan           | 9              | 305.759.892              | 379.162.313             |
| Biaya masih harus dibayar                    |                | 422.657.263              | 753.451.035             |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek              |                | 1.408.880.839            | 3.935.393.271           |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>             |                |                          |                         |
| Liabilitas imbalan kerja                     | 10             | 851.412.020              | 851.412.020             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                     |                | <b>2.260.292.859</b>     | <b>4.786.805.291</b>    |
| <b>EKUITAS</b>                               |                |                          |                         |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham |                |                          |                         |
| Modal dasar - 24.000.000.000 saham           |                |                          |                         |
| pada tanggal 30 September 2020 dan           |                |                          |                         |
| 31 Desember 2019                             |                |                          |                         |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh -        |                |                          |                         |
| 8.001.091.004 dan 8.000.986.500 saham        |                |                          |                         |
| masing-masing pada tanggal                   |                |                          |                         |
| 30 September 2020 dan 31 Desember 2019       |                |                          |                         |
|  | 11             | 800.109.100.400          | 800.098.650.000         |
| Tambahan modal disetor - Neto                | 12             | 8.728.032                | 7.892.000               |
| Saldo laba                                   |                |                          |                         |
| Ditentukan penggunaannya                     | 13             | 1.000.000.000            | 500.000.000             |
| Belum ditentukan penggunaannya               |                | 3.520.219.299            | 6.050.190.213           |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan      |                |                          |                         |
| kepada pemilik entitas induk                 |                | 804.638.047.731          | 806.656.732.213         |
| Kepentingan non-pengendali                   | 14             | 24.524.960               | 20.078.994              |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        |                | <b>804.662.572.691</b>   | <b>806.676.811.207</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>         |                | <b>806.922.865.550</b>   | <b>811.463.616.498</b>  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

|  | Catatan | 30 September              |                      |
|--|---------|---------------------------|----------------------|
|  |         | 2020                      | 2019                 |
| <b>PENDAPATAN</b>  | 15      | 1.608.356.279             | 16.246.835.884       |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>   | 16      | 957.494.672               | 3.553.673.652        |
| <b>LABA BRUTO</b>  |         | 650.861.607               | 12.693.162.232       |
| Beban pemasaran  | 17      | (65.327.719)              | (331.162.640)        |
| Beban umum dan administrasi  | 17      | (5.562.126.711)           | (7.889.626.311)      |
| Beban operasional  | 17      | (592.170.974)             | (1.630.692.206)      |
| Beban keuangan   |         | (45.894.651)              | (853.872.241)        |
| Pendapatan keuangan  |         | 3.598.503.088             | 4.440.606.823        |
| Lainnya - neto   |         | (9.369.588,00)            | (247.274.879)        |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>            |         | (2.025.524.948,00)        | 6.181.140.778        |
| <b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN- Netc</b>                                    | 8       | -                         | 1.321.435.416        |
| <b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>  |         | <b>(2.025.524.948,00)</b> | <b>4.859.705.362</b> |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>   |         | -                         | -                    |
| <b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>                                 |         | <b>(2.025.524.948)</b>    | <b>4.859.705.362</b> |
| <b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>             |         |                           |                      |
| Pemilik entitas induk  |         | (2.029.970.914)           | 4.844.331.000        |
| Kepentingan non-pengendali   |         | 4.445.966                 | 15.374.362           |
| <b>Jumlah</b>  |         | <b>(2.025.524.948)</b>    | <b>4.859.705.362</b> |
| <b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b> |         |                           |                      |
| Pemilik entitas induk  |         | (2.029.970.914)           | 4.844.331.000        |
| Kepentingan non-pengendali   |         | 4.445.966                 | 15.374.362           |
| <b>Jumlah</b>  |         | <b>(2.025.524.948)</b>    | <b>4.859.705.362</b> |
| <b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>   | 18      | <b>(0,25)</b>             | <b>0,61</b>          |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

| <u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u> |                                     |                                  |                          |                                |   |                            |                        |
|--|-------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|--------------------------------|---|----------------------------|------------------------|
| Catatan  | Modal ditempatkan dan disetor penuh | Tambahannya modal disetor - neto | Saldo laba               |                                | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | Kepentingan non-pengendali | Jumlah ekuitas         |
|  |                                     |                                  | Ditentukan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya |   |                            |                        |
| <b>Saldo 1 Januari 2019</b>                                  | <b>600.000.000.000</b>              | -                                | -                        | <b>3.252.737.685</b>           | <b>603.252.737.685</b>  | <b>3.371.014</b>           | <b>603.256.108.699</b> |
| Setoran modal  | 200.094.730.000                     | -                                | -                        | -                              | 200.094.730.000   | -                          | 200.094.730.000        |
| Pelaksanaan waran  | -                                   | 7.578.400                        | -                        | -                              | 7.578.400   | -                          | 7.578.400              |
| Cadangan umum  | -                                   | -                                | 500.000.000              | (500.000.000)                  | -   | -                          | -                      |
| Jumlah laba komprehensif periode berjalan                    | -                                   | -                                | -                        | 4.844.331.000                  | 4.844.331.000   | 15.374.362                 | 4.859.705.362          |
| <b>Saldo 30 September 2019</b>                               | <b>800.094.730.000</b>              | <b>7.578.400</b>                 | <b>500.000.000</b>       | <b>7.597.068.685</b>           | <b>808.199.377.085</b>  | <b>18.745.376</b>          | <b>808.218.122.461</b> |
| <b>Saldo 1 Januari 2020</b>                                  | <b>800.098.650.000</b>              | <b>7.892.000</b>                 | <b>500.000.000</b>       | <b>6.050.190.213</b>           | <b>806.656.732.213</b>  | <b>20.078.994</b>          | <b>806.676.811.207</b> |
| Setoran modal  | 10.450.400                          | -                                | -                        | -                              | 10.450.400  | -                          | 10.450.400             |
| Pelaksanaan waran  | -                                   | 836.032                          | -                        | -                              | 836.032   | -                          | 836.032                |
| Cadangan umum  | -                                   | -                                | 500.000.000              | (500.000.000)                  | -   | -                          | -                      |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan             | -                                   | -                                | -                        | (2.029.970.914)                | (2.029.970.914)   | 4.445.966                  | (2.025.524.948)        |
| <b>Saldo 30 September 2020</b>                               | <b>800.109.100.400</b>              | <b>8.728.032</b>                 | <b>1.000.000.000</b>     | <b>3.520.219.299</b>           | <b>804.638.047.731</b>  | <b>24.524.960</b>          | <b>804.662.572.691</b> |

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

|   | Catatan | 30 September           |                         |
|---|---------|------------------------|-------------------------|
|   |         | 2020                   | 2019                    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                  |         |                        |                         |
| Penerimaan dari pelanggan   | 15      | 1.605.632.692          | 19.647.149.871          |
| Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain                       | 16,17   | (6.049.779.508)        | (15.929.272.376)        |
| Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi             |         | (4.444.146.816)        | 3.717.877.495           |
| Penerimaan pendapatan keuangan  |         | 3.598.503.088          | 4.440.606.823           |
| Pembayaran beban keuangan   |         | (45.894.651)           | (853.872.241)           |
| Pembayaran pajak penghasilan  |         | -                      | (175.406.875)           |
| <b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b> |         | <b>(891.538.379)</b>   | <b>7.129.205.202</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                |         |                        |                         |
| Perolehan aset tetap  | 7       | (1.714.591.936)        | (41.595.612.600)        |
| Pembayaran uang muka  |         | -                      | (4.900.000.000)         |
| <b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>                     |         | <b>(1.714.591.936)</b> | <b>(46.495.612.600)</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                |         |                        |                         |
| Setoran modal dari pelaksanaan waran                                    | 1,11,12 | 11.286.432             | 102.308.400             |
| Penerimaan hasil penawaran umum perdana saham                           | 1,11,12 | -                      | 206.000.000.000         |
| Pembayaran biaya emisi saham  | 1,11,12 | -                      | (6.000.000.000)         |
| Pembayaran utang bank   |         | -                      | (16.577.271.588)        |
| <b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>                 |         | <b>11.286.432</b>      | <b>183.525.036.812</b>  |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                     |         | <b>(2.594.843.883)</b> | <b>144.158.629.414</b>  |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                    |         | <b>151.550.957.000</b> | <b>3.352.787.000</b>    |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>                                 |         | <b>148.956.113.117</b> | <b>147.511.416.414</b>  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan



**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.  
(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Surya Permata Andalan Tbk. ("Perusahaan") didirikan tanggal 17 April 2015 berdasarkan akta No. 74 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara dengan nama "PT Total Bersama Internasional". Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 21 April 2015. Perubahan nama Perusahaan dari PT Nusantara Properti Internasional Tbk. menjadi PT Surya Permata Andalan Tbk. didasarkan pada akta No. 16 tanggal 4 September 2020 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 14 September 2020.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 110 tanggal 24 September 2020 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan penyesuaian dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070635.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 14 Oktober 2020 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0398031 tanggal 14 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, jasa, investasi dan perdagangan. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2016.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

**b. Susunan pengurus dan informasi lain**

Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap sebanyak 58 karyawan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris :**

|  |   |                       |
|--|---|-----------------------|
| Komisaris Utama                            | : | Sayid Anwar           |
| Komisaris (merangkap Komisaris Independen) | : | Hotrin Tua Situmorang |

**Direksi :**

|                     |   |                  |
|---------------------|---|------------------|
| Direktur Utama      | : | Gede Putu Adnawa |
| Direktur Independen | : | Dessy Christian  |

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**1. UMUM** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah menetapkan Dessy Christian sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan tanggal 12 September 2018, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Hotrin Tua Situmorang
- Anggota : Rosi Apriliani
- Anggota : Sucintini Mataniputta

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 484.813.856 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 825.437.045 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**c. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham) disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi 1 (satu) saham baru mulai tanggal 18 Juli 2019 sampai dengan tanggal 18 Januari 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 108 per Waran Seri I. Pada tanggal 18 Januari 2019, saham Perusahaan sebesar 2.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 1.091.004 waran. Jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan sampai dengan tanggal 30 September 2020 adalah sebanyak 1.998.908.996 waran.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Buana Ficomindo Registrar, pada tanggal 30 September 2020, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8.001.091.004 saham.

**d. Struktur grup**

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Karunia Berkah Jayasejahtera yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Citra Kirana Pratama, yang didirikan di Indonesia.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

| Entitas Anak                                | Kedudukan | Bidang usaha | Tahun operasi komersial | Persentase kepemilikan |                  | Jumlah aset (sebelum eliminasi) |                  |
|---|-----------|--------------|-------------------------|------------------------|------------------|---------------------------------|------------------|
|   |           |              |                         | 30 September 2020      | 31 Desember 2019 | 30 September 2020               | 31 Desember 2019 |
| <b>Kepemilikan langsung</b>                 |           |              |                         |                        |                  |                                 |                  |
| PT Nusantara Mandala Prima (NMP)            | Jakarta   | Investasi    | Pra-operasi             | 99,90%                 | 99,90%           | 617.493.267.920                 | 618.582.944.075  |
| PT Nusantara Jaya Realti (NJR)              | Jakarta   | Investasi    | Pra-operasi             | 99,90%                 | 99,90%           | 182.100.369.688                 | 190.773.316.679  |
| <b>Kepemilikan tidak langsung</b>           |           |              |                         |                        |                  |                                 |                  |
| PT Citra Multi Jaya (CMJ)                   | Jakarta   | Perhotelan   | Pra-operasi             | 99,90%                 | 99,90%           | 232.496.879.218                 | 232.019.208.392  |
| PT Aneka Dian Perkasa (ADP)                 | Jakarta   | Perhotelan   | Pra-operasi             | 99,90%                 | 99,90%           | 278.429.780.000                 | 278.437.205.000  |
| PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT)         | Jakarta   | Perhotelan   | Pra-operasi             | 99,90%                 | 99,90%           | 108.047.489.229                 | 108.894.116.210  |
| PT Pelangi Anugerah Buana (PAB)             | Jakarta   | Perhotelan   | 2017                    | 99,90%                 | 99,90%           | 13.863.497.366                  | 14.114.649.384   |
| PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII) | Jakarta   | Perhotelan   | 2017                    | 99,90%                 | 99,90%           | 65.734.387.527                  | 69.541.315.568   |
| PT Mimpi Design (MD)                        | Bali      | Perhotelan   | 2005                    | 99,99%                 | 99,99%           | 29.817.953.886                  | 33.889.967.136   |

**e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 November 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif 1 Januari 2020 sebagaimana diuraikan dibawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini mencakup pedoman revisi tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan, termasuk model kerugian kredit baru yang diharapkan untuk menghitung penurunan nilai, pedoman risiko kredit sendiri atas kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar dan melengkapi persyaratan akuntansi lindung nilai umum yang baru. PSAK 71 memasukkan persyaratan akuntansi lindung nilai baru yang mewakili perombakan besar akuntansi lindung nilai dan memperkenalkan peningkatan signifikan dengan menyelaraskan akuntansi lebih dekat dengan manajemen risiko.

Penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan ISAK 27, "Transfer Aset dari Pelanggan". Standar baru memperkenalkan model pengakuan pendapatan baru untuk kontrak dengan pelanggan yang menentukan bahwa pendapatan harus diakui ketika (atau sebagai) entitas mentransfer kontrol barang atau jasa kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas berhak. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang paling mencerminkan kinerja entitas, atau pada titik waktu tertentu, ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini tidak berlaku untuk kontrak asuransi, instrumen keuangan atau kontrak leasing, yang berada dalam ruang lingkup PSAK lain. Ini juga tidak berlaku jika dua entitas dalam jalur yang sama pertukaran aset non-moneter untuk memfasilitasi penjualan ke pihak lain. Selain itu, jika kontrak dengan pelanggan sebagian dalam lingkup PSAK lain, maka pedoman tentang pemisahan dan pengukuran yang terkandung dalam PSAK lain diutamakan.

Sesuai dengan ketentuan transisi, Grup telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif. Grup telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru tidak memiliki dampak material terhadap saldo laba pada 1 Januari 2020.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.  
(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

PSAK 73 (2017): Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30, "Sewa", ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Standar baru ini memperkenalkan model akuntansi sewa tunggal untuk sewa guna usaha di mana semua sewa guna usaha diakui di laporan posisi keuangan, menghapus uji klasifikasi sewa. Akuntansi sewa untuk lessor pada dasarnya tetap tidak berubah kecuali untuk sejumlah detail termasuk penerapan definisi sewa yang baru, panduan penjualan dan penyewaan kembali yang baru, pedoman sewa guna usaha yang baru dan persyaratan pengungkapan yang baru. Tindakan praktis dan bantuan yang ditargetkan diperkenalkan termasuk pembebasan sewa opsional untuk sewa jangka pendek dan barang bernilai rendah, serta izin akuntansi tingkat portofolio alih-alih menerapkan persyaratan untuk sewa individu. Estimasi baru dan ambang penilaian yang mempengaruhi identifikasi, klasifikasi, dan pengukuran transaksi sewa, serta persyaratan untuk menilai kembali estimasi dan penilaian utama tertentu pada setiap tanggal pelaporan diperkenalkan.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup mengingat transaksi sewa yang dilakukan Grup bersifat jangka pendek.

Amandemen dan interpretasi lainnya

Amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi berikut ini juga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Standar baru dan amandemen standar yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerbitan standar baru dan amandemen berikut ini:

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf telah Disahkan"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**d. Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun induk perusahaan dan seluruh entitas anak. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendalian ("KNP");
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

**e. Kombinasi bisnis dan *goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**f. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kasnya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Grup yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

**g. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**h. Kas dan setara kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.



**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat SBE awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**j. Transaksi dan saldo penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 14.918 dan Rp 13.901.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**k. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**i. Instrumen keuangan**

**1. Aset keuangan**

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjual segera atau dalam waktu dekat.

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**m. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**n. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa manfaat yang diharapkan.

**o. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan hingga aset tetap siap untuk digunakan/dijual, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut sepanjang aset tetap tersebut memenuhi definisi aset kualifikasian. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan atau dijual.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

|                         | <u>Tahun</u> |
|-------------------------|--------------|
| Bangunan dan prasarana  | 20           |
| Kendaraan               | 8            |
| Mesin                   | 8            |
| Perabotan dan peralatan | 4-8          |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

**p. Modal saham**

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

**q. Imbalan kerja**

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**1. Program iuran pasti**

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana iuran tersebut terkait.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui melalui penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan dan mempertimbangkan dampak kontribusi pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Jika kriteria pengakuan pendapatan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari tamu hotel/pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai kriteria pengakuan pendapatan tersebut terpenuhi dan dicatat dalam akun "Uang Muka Penjualan dan Pendapatan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga deposito berjangka atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**s. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**t. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

**u. Pelaporan segmen**

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**v. Provisi**

Grup mengakui provisi untuk liabilitas dari waktu atau jumlah tidak pasti termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.



**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**w. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomik mengalir ke dalam entitas.

**x. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

**a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Penentuan mata uang fungsional

Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Grup adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

**b. Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model dimasa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya/debiturnya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan/debitur dan status kredit dari pelanggan/debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan/debitur terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang diakui masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan kenaikan tingkat gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini kewajiban pensiun.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 851.412.020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal;
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

|  | <u>30 September 2020</u>      | <u>31 Desember 2019</u>       |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Kas - Rupiah                               | 8.049.513.215                 | 5.120.627.328                 |
| Bank - pihak ketiga                        |                               |                               |
| <u>Rupiah</u>                              |                               |                               |
| PT Bank Victoria International Tbk.        | 555.170.791                   | 549.810.038                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk.                    | 99.653.704                    | 51.596.915                    |
| PT Bank Central Asia Tbk.                  | 91.907.441                    | 221.207.037                   |
| PT Bank KEB Hana Indonesia.                | 64.353.712                    | 64.296.951                    |
| PT Bank Sinarmas Tbk.                      | 54.107.797                    | 425.953.223                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.             | 12.485.500                    | 34.278.263                    |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk.             | 1.375.334                     | 56.135.056                    |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk.             | -                             | 102.320                       |
| <u>Dolar Amerika</u>                       |                               |                               |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk.             | 26.058.924                    | 25.559.769                    |
| PT Bank Victoria International Tbk.        | 1.486.700                     | 1.390.100                     |
| Sub- jumlah                                | <u>906.599.902</u>            | <u>1.430.329.672</u>          |
| Deposito berjangka - pihak ketiga          |                               |                               |
| <u>Rupiah</u>                              |                               |                               |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk.                    | <u>140.000.000.000</u>        | <u>145.000.000.000</u>        |
| <b>Jumlah</b>                              | <b><u>148.956.113.117</u></b> | <b><u>151.550.957.000</u></b> |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun | <u>5,25%</u>                  | <u>5,25%</u>                  |

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**5. PERSEDIAAN**

|                          | <u>30 September 2020</u>  | <u>31 Desember 2019</u>   |
|--------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Makanan dan minuman      | 372.104.212               | 438.268.111               |
| Perlengkapan operasional | 233.449.260               | 303.408.991               |
| <b>Jumlah</b>            | <b><u>605.553.472</u></b> | <b><u>741.677.102</u></b> |

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan (makanan, minuman dan lain-lain) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp 445.962.664 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.537.624.399.

**6. UANG MUKA**

Uang muka ini merupakan uang muka untuk proyek pembangunan bangunan dan prasarana hotel yang berlokasi di Seminyak, Bali milik RBII, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 226.401.904 dan Rp 521.772.117 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**7. ASET TETAP**

|                                    | 30 September 2020             |                       |                    |                               |
|------------------------------------|-------------------------------|-----------------------|--------------------|-------------------------------|
|                                    | Saldo awal                    | Penambahan            | Pengurangan        | Saldo akhir                   |
| <b><u>Harga perolehan</u></b>      |                               |                       |                    |                               |
| Tanah                              | 636.570.686.162               | -                     | -                  | 636.570.686.162               |
| Bangunan dan prasarana             | 20.407.916.325                | -                     | -                  | 20.407.916.325                |
| Kendaraan                          | 520.000.000                   | -                     | -                  | 520.000.000                   |
| Mesin                              | 829.239.960                   | -                     | -                  | 829.239.960                   |
| Perabotan dan peralatan            | 18.562.834.616                | 5.332.613             | -                  | 18.568.167.229                |
| Aset dalam pembangunan             | 4.321.580.290                 | 1.709.259.323         | -                  | 6.030.839.613                 |
| Jumlah                             | <u>681.212.257.353</u>        | <u>1.714.591.936</u>  | -                  | <u>682.926.849.289</u>        |
| <b><u>Akumulasi penyusutan</u></b> |                               |                       |                    |                               |
| Bangunan dan prasarana             | 5.644.546.625                 | 2.330.766.155         | -                  | 7.975.312.780                 |
| Kendaraan                          | 367.500.000                   | 49.500.000            | -                  | 417.000.000                   |
| Mesin                              | 604.504.995                   | 15.134.994            | -                  | 619.639.989                   |
| Perabotan dan peralatan            | 18.439.223.457                | 111.013.411           | -                  | 18.550.236.868                |
| Jumlah                             | <u>25.055.775.077</u>         | <u>2.506.414.559</u>  | -                  | <u>27.562.189.636</u>         |
| <b>Nilai tercatat</b>              | <b><u>656.156.482.276</u></b> |                       |                    | <b><u>655.364.659.653</u></b> |
| <b>31 Desember 2019</b>            |                               |                       |                    |                               |
|                                    | Saldo awal                    | Penambahan            | Pengurangan        | Saldo akhir                   |
| <b><u>Harga perolehan</u></b>      |                               |                       |                    |                               |
| Tanah                              | 588.570.686.162               | 48.000.000.000        | -                  | 636.570.686.162               |
| Bangunan dan prasarana             | 21.210.563.325                | -                     | 802.647.000        | 20.407.916.325                |
| Kendaraan                          | 520.000.000                   | -                     | -                  | 520.000.000                   |
| Mesin                              | 667.800.000                   | 161.439.960           | -                  | 829.239.960                   |
| Perabotan dan peralatan            | 18.561.334.616                | 1.500.000             | -                  | 18.562.834.616                |
| Aset dalam pembangunan             | -                             | 4.321.580.290         | -                  | 4.321.580.290                 |
| Jumlah                             | <u>629.530.384.103</u>        | <u>52.484.520.250</u> | <u>802.647.000</u> | <u>681.212.257.353</u>        |
| <b><u>Akumulasi penyusutan</u></b> |                               |                       |                    |                               |
| Bangunan dan prasarana             | 4.654.732.093                 | 1.218.714.816         | 228.900.284        | 5.644.546.625                 |
| Kendaraan                          | 302.500.000                   | 65.000.000            | -                  | 367.500.000                   |
| Mesin                              | 500.850.000                   | 103.654.995           | -                  | 604.504.995                   |
| Perabotan dan peralatan            | 16.073.709.147                | 2.365.514.310         | -                  | 18.439.223.457                |
| Jumlah                             | <u>21.531.791.240</u>         | <u>3.752.884.121</u>  | <u>228.900.284</u> | <u>25.055.775.077</u>         |
| <b>Nilai tercatat</b>              | <b><u>607.998.592.863</u></b> |                       |                    | <b><u>656.156.482.276</u></b> |

Seluruh beban penyusutan dialokasikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 17).

Aset dalam pembangunan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp 6.030.839.613 dan Rp 4.321.580.920 adalah milik RBII, Entitas Anak. Aset dalam pembangunan tersebut berupa renovasi bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak sebesar Rp6.930.000.000 (tidak termasuk pajak pertambahan nilai) yang diestimasi akan selesai pada bulan Februari tahun 2021. Manajemen RBII berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam pembangunan.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berikut ini adalah perhitungan rugi atas penjualan aset tetap pada tahun 2019:

|  |                      |
|--|----------------------|
| Hasil penjualan aset tetap             | 88.354.167           |
| Jumlah tercatat aset tetap yang dijual | 573.746.716          |
| <b>Rugi penjualan aset tetap</b>       | <b>(485.392.549)</b> |

Rincian luas tanah (dalam m<sup>2</sup>) menurut status kepemilikan legal pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| Lokasi            | HGB          | Lainnya        | Jumlah         |
|-------------------|--------------|----------------|----------------|
| Bali              | 5.428        | -              | 5.428          |
| Rote              | -            | 7.095          | 7.095          |
| Kepulauan Selayar | -            | 223.191        | 223.191        |
| Kalimantan Utara  | -            | 250.795        | 250.795        |
| <b>Jumlah</b>     | <b>5.428</b> | <b>481.081</b> | <b>486.509</b> |

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") seluruhnya atas nama Entitas Anak berjangka waktu 25 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2042-2047, sedangkan hak legal atas tanah lainnya masih dalam proses menjadi atas nama Entitas Anak. Manajemen Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses balik nama dan perpanjangan sertifikat HGB tersebut.

Berikut informasi mengenai para pihak yang terlibat dalam jual-beli aset tetap berupa tanah:

| Lokasi            | Pihak Penjual  | Pihak Pembeli      |
|-------------------|--|--------------------|
| Kepulauan Selayar | Ahmad Mufty, Patta Bundu, Andi Ahmad Ichsan, Manshur Alam, Andi Opu, A. Irman Nizwar Makmur S., Ma'aruf Alam, Abdul Azis, Ahmad Mursyid, Sayed Andarizal, Ahmad Rus'an, Patta Nasrah (seluruhnya pihak ketiga) | CMJ, Entitas Anak  |
| Kalimantan Utara  | PT Kawasan Industri Delma Mandiri dan PT Delma Mining Corporation (seluruhnya pihak ketiga)  | ADP, Entitas Anak  |
| Rote              | Andrerias Rau, Bastiano Sumba, Adrianus Seru, Yanses Weni (seluruhnya pihak ketiga).   | MGT, Entitas Anak  |
| Bali              | I Made Doning (pihak ketiga)   | PAB, Entitas Anak  |
| Bali              | I Ketut Sudiarsa (pihak ketiga)  | RBII, Entitas Anak |

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk. dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap segala risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 6,5 juta dan Rp 11,5 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi terjadinya kerugian.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

**8. PERPAJAKAN****a. Utang pajak**

|                                 | <u>30 September 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u>   |
|---------------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Pajak penghasilan               |                          |                           |
| Pasal 21                        | 530.911                  | 7.446.564                 |
| Pasal 23                        | 185.029                  | 4.561.709                 |
| Pasal 29 - Entitas Anak<br>2019 | -                        | 234.600.500               |
| Pajak hotel dan restoran        | -                        | 564.013.165               |
| <b>Jumlah</b>                   | <b><u>715.940</u></b>    | <b><u>810.621.938</u></b> |

**b. Pajak penghasilan**Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

|   | <u>30 September</u>           |                               |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
|   | <u>2020</u>                   | <u>2019</u>                   |
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan<br>laba (rugi) dan penghasilan komprehensif<br>lain konsolidasian | (2.025.524.950)               | 6.181.140.778                 |
| Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas Anak  | (601.974.484)                 | 9.709.988.380                 |
| Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan  | (1.423.550.466)               | (3.528.847.602)               |
| Beda tetap  | (5.992.457.956)               | 872.981                       |
| Beda temporer   | 24.633.955                    | -                             |
| <b>Rugi fiskal - Perusahaan</b>   | <b><u>(7.391.374.467)</u></b> | <b><u>(3.527.974.621)</u></b> |



**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini sebagai berikut:

|  | 30 September |                    |
|--|--------------|--------------------|
|  | 2020         | 2019               |
| Taksiran beban pajak kini dengan tarif pajak<br>pajak yang berlaku |              |                    |
| Perusahaan   | -            | -                  |
| Entitas Anak   | -            | 806.265.777        |
| Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan<br>dibayar di muka         | -            | -                  |
| <b>Taksiran utang pajak kini</b>                                   | <b>-</b>     | <b>806.265.777</b> |

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak tangguhan

|               | 2020                 |                              |                      |
|---------------|----------------------|------------------------------|----------------------|
|               | Saldo                | Dikreditkan                  | Saldo                |
|               | 1 Januari 2020       | (dibebankan)<br>ke laba rugi | 30 September 2020    |
| Perusahaan    |                      |                              |                      |
| Imbalan kerja | 14.117.908           | -                            | 14.117.908           |
| Entitas Anak  |                      |                              |                      |
| Rugi fiskal   | 1.032.100.792        | -                            | 1.032.100.792        |
| Imbalan kerja | 199.048.010          | -                            | 199.048.010          |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.245.266.710</b> | <b>-</b>                     | <b>1.245.266.710</b> |
|               |                      |                              |                      |
|               | 2019                 |                              |                      |
|               | Saldo                | Dikreditkan                  | Saldo                |
|               | 1 Januari 2019       | (dibebankan)<br>ke laba rugi | 31 Desember 2019     |
| Perusahaan    |                      |                              |                      |
| Imbalan kerja | 7.959.420            | 6.158.488                    | 14.117.908           |
| Entitas Anak  |                      |                              |                      |
| Rugi fiskal   | 2.308.357.751        | (1.276.256.959)              | 1.032.100.792        |
| Imbalan kerja | 91.558.877           | 107.489.133                  | 199.048.010          |
| <b>Jumlah</b> | <b>2.407.876.048</b> | <b>(1.162.609.338)</b>       | <b>1.245.266.710</b> |

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan-neto dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

|   | <b>30 September</b>    |                        |
|---|------------------------|------------------------|
|   | <b>2020</b>            | <b>2019</b>            |
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (2.025.524.950)        | 6.181.140.778          |
| Rugi sebelum pajak - Entitas Anak   | (601.974.484)          | 9.709.988.380          |
| <b>Rugi sebelum pajak - Perusahaan</b>  | <b>(1.423.550.466)</b> | <b>(3.528.847.602)</b> |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku   | -                      | -                      |
| Dampak pajak atas perbedaan tetap   | (5.992.457.956)        | 872.981                |
| Beban pajak penghasilan   |                        |                        |
| Perusahaan  | -                      | 806.265.777            |
| Entitas Anak  | -                      | 515.169.639            |
| <b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>   | <b>-</b>               | <b>1.321.435.416</b>   |

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemik *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. PerPPU akan mulai berlaku pada tanggal 31 Maret 2020, sehingga membuat Undang-Undang terkait sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. PerPPU mencakup kebijakan tentang kebijakan keuangan Negara, yang meliputi, antara lain, penganggaran dan pembiayaan, kebijakan di bidang keuangan daerah dan kebijakan di bidang perpajakan; dan Kebijakan stabilitas sistem keuangan. Bagian dari kebijakan di bidang perpajakan, antara lain, adalah untuk mengurangi tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai dari tahun fiskal 2022. Selanjutnya, untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu akan memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan dari 20% mulai dari tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia telah menetapkan PerPPU tersebut menjadi Undang-undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari PerPPU ini.

**9. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN**

Akun ini merupakan uang muka pendapatan atas tamu dan/atau *travel agent*.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

#### 10. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 851.412.020.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar nihil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 519.345.622 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 26 Februari 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

|                                |   |  |
|--------------------------------|---|--|
| Tingkat bunga diskonto (% p.a) | : | 7,1 - 7,8  |
| Tingkat kenaikan upah (% p.a)  | : | 8  |
| Tingkat mortalita              | : | Indonesia III - (2011)   |
| Tingkat cacat                  | : | 0,02% p.a  |
| Tingkat pengunduran diri       | : | 5% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 54 tahun |
| Usia pensiun normal            | : | 55 Tahun   |

#### 11. MODAL SAHAM

| Nama pemegang saham             | Jumlah saham         | Persentase kepemilikan | Jumlah modal disetor   |
|---------------------------------|----------------------|------------------------|------------------------|
| PT Karunia Berkah Jayasejahtera | 2.900.000.000        | 36,25%                 | 290.000.000.000        |
| PT Sukses Makmur Jayapratama    | 1.005.000.000        | 12,56%                 | 100.500.000.000        |
| NBS Clients                     | 573.759.342          | 7,17%                  | 57.375.934.200         |
| Masyarakat (masing-masing < 5%) | 3.522.331.662        | 44,02%                 | 352.233.166.200        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>8.001.091.004</b> | <b>100,00%</b>         | <b>800.109.100.400</b> |

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

| Nama pemegang saham             | Jumlah saham         | 31 Desember 2019       |                        |
|---------------------------------|----------------------|------------------------|------------------------|
|                                 |                      | Persentase kepemilikan | Jumlah modal disetor   |
| PT Karunia Berkah Jayasejahtera | 3.300.000.000        | 41,24%                 | 330.000.000.000        |
| PT Sukses Makmur Jayapratama    | 2.300.000.000        | 28,75%                 | 230.000.000.000        |
| Masyarakat (masing-masing < 5%) | 2.400.986.500        | 30,01%                 | 240.098.650.000        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>8.000.986.500</b> | <b>100,00%</b>         | <b>800.098.650.000</b> |

Berdasarkan akta No. 96 tanggal 24 Agustus 2020 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0368952 tanggal 27 Agustus 2020.

Berdasarkan akta No. 96 tanggal 28 Maret 2019 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0177204 tanggal 29 Maret 2019.

**12. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

|   | 30 September 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|-------------------|------------------|
| Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana | 6.000.000.000     | 6.000.000.000    |
| Biaya emisi saham   | (6.000.000.000)   | (6.000.000.000)  |
| Neto  | -                 | -                |
| Selisih lebih hasil konversi Waran Seri I (Catatan 1c)                                    | 8.728.032         | 7.892.000        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>8.728.032</b>  | <b>7.892.000</b> |

**13. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroran Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**13. CADANGAN UMUM (Lanjutan)**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 19 Juni 2019 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta, telah ditetapkan antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2018 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 113 tanggal 28 Agustus 2020 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta, telah ditetapkan antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2019 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000.

**14. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (KNP)**

|  | <u>30 September 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u>  |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Saldo awal                                     | 20.078.994               | 3.371.014                |
| KNP atas laba (rugi) komprehensif entitas anak |                          |                          |
| NJR (Catatan 1)                                | (1.344.016)              | 6.704.444                |
| NMP (Catatan 1)                                | 5.789.980                | 10.003.536               |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b><u>24.524.958</u></b> | <b><u>20.078.994</u></b> |

**15. PENDAPATAN**

|                     | <u>30 September</u>         |                              |
|---------------------|-----------------------------|------------------------------|
|                     | <u>2020</u>                 | <u>2019</u>                  |
| Pendapatan hotel    |                             |                              |
| Kamar               | 847.785.399                 | 14.493.329.383               |
| Makanan dan minuman | 277.202.960                 | 1.372.499.029                |
| Lain-lain           | 33.367.920                  | 156.007.472                  |
| Jasa manajemen      | 450.000.000                 | 225.000.000                  |
| <b>Jumlah</b>       | <b><u>1.608.356.279</u></b> | <b><u>16.246.835.884</u></b> |

Seluruh pendapatan jasa manajemen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 berasal dari PT Fandya Djaya Mandiri, pihak ketiga.

Tidak terdapat pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan kecuali pendapatan jasa manajemen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.  
(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**16. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

|                     | 30 September       |                      |
|---------------------|--------------------|----------------------|
|                     | 2020               | 2019                 |
| Kamar               | 499.022.016        | 2.363.961.258        |
| Makanan dan minuman | 445.962.664        | 1.144.440.981        |
| Lain-lain           | 12.509.992         | 45.271.413           |
| <b>Jumlah</b>       | <b>957.494.672</b> | <b>3.553.673.652</b> |

Tidak terdapat pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

**17. BEBAN USAHA****a. Beban pemasaran**

|  | 30 September      |                    |
|--|-------------------|--------------------|
|  | 2020              | 2019               |
| Gaji dan tunjangan                           | 53.148.756        | 59.601.158         |
| Promosi                                      | 11.579.040        | 66.124.723         |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 15 juta) | 599.924           | 205.436.759        |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>65.327.719</b> | <b>331.162.640</b> |

**b. Beban umum dan administrasi**

|  | 30 September         |                      |
|--|----------------------|----------------------|
|  | 2020                 | 2019                 |
| Penyusutan (Catatan 7)                       | 2.506.414.559        | 1.713.547.552        |
| Gaji, upah dan tunjangan                     | 1.299.524.491        | 1.974.961.392        |
| Perlengkapan kantor                          | 178.776.364          | 423.922.974          |
| Sewa   | 63.975.000           | 38.900.000           |
| Asuransi                                     | 46.812.685           | 129.806.318          |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 15 juta) | 1.466.623.613        | 3.608.488.075        |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>5.562.126.711</b> | <b>7.889.626.311</b> |

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**17. BEBAN USAHA (Lanjutan)****c. Beban operasional**

|  | 30 September       |                      |
|--|--------------------|----------------------|
|  | 2020               | 2019                 |
| Listrik dan air                        | 389.595.077        | 464.014.908          |
| Pemeliharaan dan energi                | 88.656.957         | -                    |
| Jasa profesional                       | 70.187.900         | -                    |
| Perlengkapan dan peralatan operasional | 43.731.040         | 1.166.677.298        |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>592.170.974</b> | <b>1.630.692.206</b> |

**18. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

|  | 30 September    |               |
|--|-----------------|---------------|
|  | 2020            | 2019          |
| Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (2.029.970.914) | 4.844.331.000 |
| Rata-rata terimbang jumlah saham beredar                                 | 8.001.091.004   | 8.000.947.300 |
| <b>Jumlah</b>  | <b>(0,25)</b>   | <b>0,61</b>   |

**19. INFORMASI SEGMENT****Segmen Usaha**

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berada di pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari hotel dan lainnya.

Manajemen Grup memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.



**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**19. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

|  | <b>30 September 2020</b> |                        |                   |                        |
|--|--------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|
|  | <b>Hotel</b>             | <b>Lainnya</b>         | <b>Eliminasi</b>  | <b>Konsolidasian</b>   |
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                      |                          |                        |                   |                        |
| Pendapatan                                   | 1.158.356.279            | 450.000.000            | -                 | 1.608.356.279          |
| <b>Hasil segmen</b>                          | <b>200.861.607</b>       | <b>450.000.000</b>     | -                 | <b>650.861.607</b>     |
| Beban usaha segmen                           | (4.347.524.926)          | (1.872.100.478)        | -                 | (6.219.625.404)        |
| Pendapatan keuangan                          | 3.598.493.548            | 9.540                  | -                 | 3.598.503.088          |
| Beban keuangan                               | (44.435.123)             | (1.459.528)            | -                 | (45.894.651)           |
| Lainnya - bersih                             | (9.369.588)              | -                      | -                 | (9.369.588)            |
| <b>Laba (rugi) segmen</b>                    | <b>(601.974.482)</b>     | <b>(1.423.550.466)</b> | -                 | <b>(2.025.524.948)</b> |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                     |                          |                        |                   |                        |
| Pengeluaran modal                            | 1.644.891.936            | 69.700.000             | -                 | 1.714.591.936          |
| Penyusutan                                   | 2.493.345.776            | 13.068.783             | -                 | 2.506.414.559          |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> |                          |                        |                   |                        |
| Segmen aset                                  | 799.593.637.607          | 804.697.163.966        | (797.367.936.023) | 806.922.865.550        |
| Segmen liabilitas                            | 588.589.040.853          | 56.873.684             | (586.385.621.676) | 2.260.292.861          |
| <b>31 Desember 2019</b>                      |                          |                        |                   |                        |
|  | <b>Hotel</b>             | <b>Lainnya</b>         | <b>Eliminasi</b>  | <b>Konsolidasian</b>   |
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                      |                          |                        |                   |                        |
| Pendapatan eksternal                         | 17.338.407.151           | 450.000.000            | -                 | 17.788.407.151         |
| <b>Hasil segmen</b>                          | <b>13.108.007.749</b>    | <b>450.000.000</b>     | -                 | <b>13.558.007.749</b>  |
| Beban usaha segmen                           | (9.734.628.238)          | (4.125.126.320)        | -                 | (13.859.754.558)       |
| Pendapatan keuangan                          | 6.486.207.396            | 883.195                | -                 | 6.487.090.591          |
| Beban keuangan                               | (1.047.427.663)          | (4.495.753)            | -                 | (1.051.923.416)        |
| Lainnya - bersih                             | (421.390.020)            | (660.000)              | -                 | (422.050.020)          |
| <b>Laba (rugi) segmen</b>                    | <b>8.390.769.224</b>     | <b>(3.679.398.878)</b> | -                 | <b>4.711.370.346</b>   |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                     |                          |                        |                   |                        |
| Pengeluaran modal                            | 44.484.520.250           | -                      | -                 | 44.484.520.250         |
| Penyusutan                                   | 3.735.459.121            | 17.425.000             | -                 | 3.752.884.121          |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> |                          |                        |                   |                        |
| Segmen aset                                  | 809.356.260.754          | 806.718.480.615        | 804.611.124.871   | 811.463.616.498        |
| Segmen liabilitas                            | 597.749.689.515          | 61.748.402             | 593.024.632.626   | 4.786.805.291          |

**20. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen risiko modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**20. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(Lanjutan)

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**Risiko Pasar**

**i. Manajemen risiko tingkat bunga**

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

|                                      | 30 September 2020  |                        |                      | Jumlah                 |
|--------------------------------------|--------------------|------------------------|----------------------|------------------------|
|                                      | Bunga mengambang   | Bunga tetap            | Tanpa bunga          |                        |
| <u>Aset keuangan</u>                 |                    |                        |                      |                        |
| Kas dan setara kas                   | 906.599.902        | 140.000.000.000        | 8.049.513.215        | 148.956.113.117        |
| Piutang usaha - pihak ketiga         | -                  | -                      | 434.408.429          | 434.408.429            |
| Jumlah aset keuangan                 | 906.599.902        | 140.000.000.000        | 8.483.921.644        | 149.390.521.546        |
| <u>Liabilitas keuangan</u>           |                    |                        |                      |                        |
| Utang usaha - pihak ketiga           | -                  | -                      | 204.604.691          | 204.604.691            |
| Utang lain-lain - pihak ketiga       | -                  | -                      | 475.143.053          | 475.143.053            |
| Jumlah liabilitas keuangan           | -                  | -                      | 679.747.744          | 679.747.744            |
| <b>Jumlah aset keuangan - bersih</b> | <b>906.599.902</b> | <b>140.000.000.000</b> | <b>7.804.173.900</b> | <b>148.710.773.802</b> |

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

**ii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**20. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(Lanjutan)

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2020 sebagai berikut:

|                              | <u>Jumlah Bruto</u>           | <u>Jumlah Neto</u>            |
|------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Kas dan setara kas           | 148.956.113.117               | 148.956.113.117               |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 434.408.429                   | 434.408.429                   |
| <b>Jumlah</b>                | <b><u>149.390.521.546</u></b> | <b><u>149.390.521.546</u></b> |

**iii. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko Grup, kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

|                                   | <u>30 September 2020</u>  |                            |                    |                    |                    |                     |
|-----------------------------------|---------------------------|----------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
|                                   | <u>Nilai tercatat</u>     | <u>Periode jatuh tempo</u> |                    |                    |                    |                     |
|                                   |                           | <u>Sampai 1 tahun</u>      | <u>1 - 2 tahun</u> | <u>2 - 3 tahun</u> | <u>3 - 5 tahun</u> | <u>&gt; 5 tahun</u> |
| <u>Liabilitas keuangan</u>        |                           |                            |                    |                    |                    |                     |
| Utang usaha - pihak ketiga        | 204.604.691               | 204.604.691                | -                  | -                  | -                  | -                   |
| Utang lain-lain - pihak ketiga    | 475.143.053               | 475.143.053                | -                  | -                  | -                  | -                   |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b> | <b><u>679.747.744</u></b> | <b><u>679.747.744</u></b>  | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b>            |

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk.**  
**(d/h PT NUSANTARA PROPERTI INTERNASIONAL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**21. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

|                                | <b>30 September 2020</b> |                        |
|--------------------------------|--------------------------|------------------------|
|                                | <b>Nilai tercatat</b>    | <b>Nilai wajar</b>     |
| <u>Aset keuangan</u>           |                          |                        |
| Kas dan setara kas             | 148.956.113.117          | 148.956.113.117        |
| Piutang usaha - pihak ketiga   | 434.408.429              | 434.408.429            |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>149.390.521.546</b>   | <b>149.390.521.546</b> |
| <u>Liabilitas keuangan</u>     |                          |                        |
| Utang usaha - pihak ketiga     | 204.604.691              | 204.604.691            |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 475.143.053              | 475.143.053            |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>679.747.744</b>       | <b>679.747.744</b>     |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

**22. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

MD, PAB dan RBII, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerja sama dengan beberapa *online travel agent* (OTA) untuk melakukan pemasaran kamar hotel yaitu Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi-peggi, Trip Advisor, Hotels.com dan Expedia dengan jangka waktu yang dapat diperpanjang setiap saat oleh kedua belah pihak dan dasar perhitungan kompensasi antara 15%-27% dari harga jual.

**23. PERISTIWA PENTING**

COVID-19 menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang serius. Ini telah mengganggu pergerakan orang dan barang di seluruh dunia, dan berbagai pemerintahan melakukan pembatasan pada individu dan bisnis dalam skala global. Dengan wabah yang sedang terjadi di seluruh dunia, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan tentang penentuan status wabah darurat bencana spesifik dari COVID-19 di Indonesia, yang berlaku sejak tanggal 28 Januari 2020.

Grup menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Grup. Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19 dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup. Efek COVID-19 di masa mendatang terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.